

**OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON
LEGISLATIF PETAHANA DPRD KOTA TEBING
TINGGI PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Oleh:

DWI PUSPITA IRWANI RANGKUTI

2003110152

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **DWI PUSPITA IRWANI RANGKUTI**
N.P.M : 2003110152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF
PETAHANA DPRD KOTA TEBING TINGGI PADA
PEMILU 2024**

Medan, 08 Mei 2024

Dosen Pembimbing

ASSOC. PROF.DR. YAN HENDRA, M.SI
NIDN :0121106803

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN :0127048401

Dikyan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DWI PUSPITA IRWANI RANGKUTI**
N P M : 2003110152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Faustyna., S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Dr. Ribut Priadi, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN
Bismilahirrohmaniurohim

Dengan ini saya, **Dwi Puspita Irwani Rangkuti** NPM 2003110152, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 08 Mei 2024
Yang menyatakan,



Dwi Puspita Irwani Rangkuti

KATA PENGANTAR



Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis berikan risalah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat Islam dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul “**Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024**”

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material sampai laporan ini selesai. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang paling tercinta kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda **M. Ridwan Rangkuti**, Ibunda **Rosmiati** yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moral maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a restu kepada penulis untuk

maju menggapai cita-cita penulis. Serta penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kakak dan abang penulis yaitu **Delvi Irwani S.Kep, Ns, Damei Riantoni S.Kep, Ns, M.Kep** yang selalu memberikan semangat dan menjadi sumber inspirasi serta motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik.

Selain itu penulis juga mendapat banyak dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu, kesempatan, ilmu dan arahnya kepada penulis dari awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Masyarakat Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian ini.
11. Kepada sahabat terdekat yang penulis sayangi, Siti Nabila Nazlah yang tidak pernah berubah dari kecil hingga dewasa bersama-sama untuk saling mendukung dalam mencapai cita-cita, selalu memberikan semangat dan doa terbaik kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Rara, Sasha, Putri yang menemani dari awal kuliah sampai sekarang, terimakasih sudah membantu dan menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi untuk berjuang bersama-sama dalam menggapai gelar sarjana.

13. Seluruh teman-teman kelas D-IKO dan D Humas stambuk 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan selama ini.
14. Terakhir kepada orang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah memberikan banyak pelajaran dihidupan penulis saat proses penyusunan sehingga membuat penulis jauh lebih semangat. Dan terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan sekaligus pembelajaran dari proses pendewasaan pada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah, penulisan skripsi ini penulis buat agar bermanfaat bagi semua, penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warramatulahi Wabarakatuh

Medan, 29 April 2024

Penulis

Dwi Puspita Irwani R

Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024

Dwi Puspita Irwani Rangkuti

2003110152

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat tentang calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang komunikasi politik, opini, opini masyarakat, partisipasi masyarakat, badan legislatif, legislatif petahana, teori ambisi politik dan pemilihan umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat milenial yang telah ikut pemilihan umum dalam waktu 5 tahun terakhir di daerah pemilihan (Dapil) 3 Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 624 orang dengan usia 24 tahun hingga 39 tahun yang diperoleh dari data Kelurahan Karya Jaya Kota Tebing Tinggi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang hasilnya berjumlah 86 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tabulasi data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini masyarakat tentang calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024 cenderung positif.

Kata Kunci: Opini Masyarakat, Legislatif Petahana, Pemilihan Umum.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| URAIAN TEORITIS | 9 |
| 2.1. Komunikasi Politik | 9 |
| 2.2. Opini | 12 |
| 2.3. Opini Masyarakat..... | 13 |
| 2.4. Pengertian Partisipasi Masyarakat | 14 |
| 2.5. Badan Legislatif..... | 14 |
| 2.6. Legislatif Petahana..... | 16 |
| 2.7. Teori Ambisi Politik | 18 |
| 2.8. Pemilihan Umum (pemilu)..... | 20 |
| BAB III | 23 |
| METODE PENELITIAN..... | 23 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 23 |
| 3.2. Kerangka Konsep..... | 23 |
| 3.3. Kategorisasi..... | 24 |
| 3.4. Definisi Konsep | 25 |
| 3.5. Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| 3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian | 29 |
| BAB IV | 30 |

| | |
|---------------------------------|----|
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| 4.1. Hasil penelitian | 30 |
| 4.1.1 Penyajian Data | 30 |
| 4.1.2 Identitas Responden | 30 |
| 4.2. Pembahasan..... | 48 |
| BAB V | 55 |
| PENUTUP | 55 |
| 5.1 Simpulan | 55 |
| 5.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Calon Legislatif Petahana Berdasarkan Partai Pada Dapil 3 Kecamatan Rambutan..... | 4 |
| Tabel 3.1 Kerangka Konsep..... | 23 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin..... | 30 |
| Tabel 4.2 Responden Mengetahui Pemberitaan Pencalonan Legislatif Petahana Dprd Kota Tebing Tinggi | 30 |
| Tabel 4.3 Calon Legislatif Petahana Berhasil Memenuhi Janji Kepada Masyarakat Kota Tebing Tinggi Pada Periode Sebelumnya..... | 31 |
| Tabel 4.4 Calon Legislatif Petahana Dprd Kota Tebing Tinggi Memiliki Pemahaman Yang Baik Tentang Isu-isu Yang Dihadapi Masyarakat Kota Tebing Tinggi..... | 32 |
| Tabel 4.5 Memilih Kembali Calon Legislatif Petahana Dapat Memberikan Kestabilan Politik Yang Diperlukan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Tebing Tinggi..... | 34 |
| Tabel 4.6 Partisipasi Calon Legislatif Petahana Dalam Pembangunan Kota Tebing Tinggi Dapat Dinilai Positif..... | 35 |
| Tabel 4.7 Calon Legislatif Petahana Berhasil Menghadapi Permasalahan | |

| | |
|--|----|
| Kursial Yang Dihadapi Masyarakat Kota Tebing Tinggi | |
| Selama Ini..... | 36 |
| Tabel 4.8 Masyarakat Merasakan Adanya Perubahan Positif Dalam | |
| Kondisi Kota Setelah Dipimpin | |
| Oleh Calon Legislatif Petahana..... | 37 |
| Tabel 4.9 Calon Legislatif Petahana Berhasil Menjalinkan Komunikasi Yang | |
| Baik Dengan Masyarakat Selama Masa Jabatannya..... | 38 |
| Tabel 4.10 Kinerja Calon Legislatif Petahana Sudah Mencerminkan | |
| Harapan Dan Kebutuhan Masyarakat | |
| di Kota Tebing Tinggi..... | 39 |
| Tabel 4.11 Calon Legislatif Petahana Memiliki Integritas dan Etika yang | |
| Baik Dalam Menjalankan Tugas..... | 40 |
| Tabel 4.12 Calon Legislatif Petahana Mampu Mempertahankan | |
| Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Legislatif | 42 |
| Tabel 4.13 Opini Masyarakat Mencerminkan dukungan Terhadap Calon | |
| Legislatif Petahana Dprd Kota Tebing Tinggi Selama Proses | |
| Pemilihan | 43 |
| Tabel 4.14 Calon Legislatif Petahana Dprd Kota Tebing Tinggi Memiliki | |
| Pengalaman Yang Cukup Untuk Memajukan Daerah Ini..... | 44 |
| Tabel 4.15 Adanya Perbedaan Signifian Dalam Dukungan Masyarakat | |

Terhadap Calon Legislatif Petahana Berdasarkan Faktor 45

Tabel 4.16 Calon Legislatif Petahana Dprd Kota Tebing Tinggi Layak

Untuk Dipilih Kembali Pada Pemilu 2024..... 46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Selain itu, proses demokrasinya telah mengalami kemajuan yang signifikan, dengan partisipasi rata-rata 70%. Secara garis besar, seorang warga negara yang demokratis adalah seorang warga negara yang menganut nilai-nilai demokrasi dan menjalani kehidupan pribadi dan publik yang baik. Demokrasi adalah jenis pemerintahan di mana formulasi kebijakan ditentukan oleh suara terbanyak dari warga negara, yang memiliki hak untuk memilih dan dipilih melalui alat pemilihan yang bebas dan tanpa paksaan. Namun demikian, masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan dalam sistem demokrasi Indonesia; misalnya, kecurangan yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau kesalahan teknis masih terjadi, sistem tetap ketat, sistematis, dan terorganisir, seperti yang tidak ada lagi.

Salah satu ciri negara yang menganut prinsip demokrasi dalam praktik pemerintahannya adalah diadakan pemilihan umum untuk memilih dan memilih perwakilan rakyat. Pemilihan umum, juga dikenal sebagai "pemilu", adalah proses memilih orang untuk posisi politik di Indonesia. Ini adalah jabatan yang sangat beragam, mulai dari jabatan eksekutif dan presiden hingga jabatan wakil rakyat dan legislatif di berbagai lembaga pemerintahan. Warga negara berhak untuk memilih calon pemimpin.

Pemilihan wakil rakyat di Indonesia dilakukan setiap lima tahun sekali. Partai politik telah menjadi alat penting bagi warga Negara untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu dan berkontribusi. Partai politik adalah lembaga politik formal yang mewakili berbagai kepentingan rakyat. Lembaga legislatif juga disebut sebagai lembaga legislator; di Indonesia, lembaga ini dijalankan oleh DPD (Dewan Perwakilan Daerah), DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), dan MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat). Lembaga legislatif juga bertanggung jawab untuk membuat atau merumuskan Konstitusi Negara.

Untuk menang dalam pemilihan umum, seorang calon legislatif harus memiliki partai politik. Kader yang dibentuk oleh partai politik siap menjadi perwakilan partai dan anggota dewan setelah difasilitasi oleh partai untuk mengikuti pelatihan, ideologi politik, pendidikan, dan kaderisasi untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Kandidat legislatif Negara dilengkapi dengan kemampuan yang mencakup kemampuan dan kredibilitas.

Seorang calon legislatif dapat mencalonkan dirinya sebagai anggota dewan dalam dua kategori: petahana dan non-petahana. Mereka yang telah menjabat sebagai anggota dewan di pemerintahan sebelumnya dan sekarang mencalonkan diri sebagai calon legislatif di daerah pemilihan (Dapil) yang sama dikenal sebagai petahana. Kandidat legislatif yang telah menjabat lebih dari satu periode terpilih sebagai legislatif berikutnya pada setiap pemilihan.

Dalam bahasa Indonesia, petahana berarti orang yang pernah dikuasai. Anggota dewan terdiri dari orang-orang yang tidak memiliki pengalaman

sebelumnya dan kandidat untuk pemilihan yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya. Pencalonan individu sebagai anggota dewan yang belum pernah maju dalam kontestasi pemilihan umum adalah kebalikan dari kandidat legislatif baru.

Untuk mendorong pemilih untuk memilih kandidat yang mungkin mewakili suara rakyat dalam pesta demokrasi lima tahun sekali yang akan berlangsung pada tahun 2024, calon anggota legislatif harus memberikan informasi yang jelas tentang siapa mereka, apa yang mereka lakukan, dan program yang mereka tawarkan. Karena masyarakat Indonesia sangat beragam, mereka pasti memiliki perspektif politik yang berbeda-beda. Akibatnya, ada banyak partai politik di Indonesia yang berusaha mencapai tujuan ini.

Pandangan masyarakat terhadap calon legislatif petahana dapat bervariasi. Beberapa masyarakat mungkin melihatnya sebagai pemimpin yang memiliki pengalaman dan telah berkontribusi, sementara yang lain mungkin merasa perlu adanya perubahan dan mencari wajah baru dalam pemerintahan. Faktor seperti kinerja, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan konstituen dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap calon petahana.

Penelitian ini sangat penting untuk memahami persepsi masyarakat terhadap calon legislatif petahana, terutama dalam konteks Pemilu Kota Tebing Tinggi 2024. Studi ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang komponen yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap petahana serta dampaknya terhadap proses demokrasi dan representasi politik lokal. Penelitian ini penting

untuk menggali pandangan, persepsi, dan harapan masyarakat terhadap kinerja petahana. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mendalam tentang kebutuhan masyarakat dan meningkatkan partisipasi politik.

Kota Tebing Tinggi sendiri memiliki sejumlah calon legislatif petahana yang akan berpartisipasi dalam pemilu 2024 mendatang. Tabel berikut menunjukkan jumlah petahana pada Pemilihan Legislatif 2024 berdasarkan penempatan 3 dapil di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

Tabel 1.1

Jumlah Calon Legislatif Petahana Berdasarkan Partai Pada Dapil 3

Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

| Nama Partai | Perempuan | Laki-Laki | P+L |
|----------------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Golongan Karya (GOLKAR) | 0 | 1 | 1 Orang |
| Partai Amanat Nasional (PAN) | 0 | 1 | 1 Orang |
| Nasional Demokrat (NASDEM) | 0 | 2 | 2 Orang |
| PDI Perjuangan (PDIP) | 0 | 1 | 1 Orang |
| GERINDRA | 0 | 1 | 1 Orang |
| Total | 0 | 6 | 6 Orang |

Dalam Dapil 3 Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi, ada 6 Calon Legislatif Petahana, terdiri dari 0 perempuan dan 6 laki-laki, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.1. 6 orang ini siap berjuang untuk memegang kekuasaan. Sebagai calon legislatif Petahana, mereka pasti melakukan berbagai tindakan dan pendekatan selama masa jabatan sebelumnya untuk mempertahankan dan meningkatkan elektabilitas mereka.

Di sini, penulis berusaha untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang Calon Legislatif Petahana di Dapil 3 Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. Bagaimana penilaian terhadap kinerja Petahana, harapan terhadap calon legislatif petahana untuk pemilu 2024, dan perspektif publik tentang masalah tertentu yang mungkin memengaruhi pemilihan?

Maka dari itu berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait "**Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024**".

1.2. Pembatasan Masalah

Penulis merumuskan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah, dan tidak menyimpang dari topik, oleh karena itu yang menjadi pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Karena terbatas biaya dan waktu, penelitian ini hanya dilakukan di Daerah Pemilihan (Dapil) 3 Kelurahan Karya jaya, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

2. Narasumber penelitian ini dibatasi hanya untuk kaum milenial yang telah ikut pemilihan dalam waktu 5 tahun terakhir.

3. Opini masyarakat yang diteliti yaitu terkait, penilaian kinerja calon legislatif petahana, harapan masyarakat terhadap calon legislatif petahana pada pemilu 2024 serta pandangan masyarakat terhadap isu- isu tertentu yang mungkin memengaruhi pemilihan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "*Bagaimana Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024?*".

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat terhadap calon Legislatif Petahana DPRD di Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu,

i. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang opini masyarakat, khususnya opini masyarakat terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024.

ii. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian tentang opini masyarakat, khususnya opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024.

iii. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak-pihak terkait dalam hal membuat strategi dalam mensukseskan para calon legislatif petahana dalam mempertahankan kursi jabatannya, serta memberikan wawasa kepada pemilih untuk membuat keputusan informasional pada Pemilu 2024 di Kota Tebing Tinggi.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi V (lima) bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuandan manfaat.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang pengertian Komunikasi Politik, Opini Masyarakat, Badan Legislatif, Legislatif Petahana, Teori Ambisi Politik, Pemilihan Umum (Pemilu).

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan persiapan dalam pelaksanaan peneliti yang menguraikan tentang metode penelitian, Jenis penelitian, Kerangka konsep, Kategorisasi, Definisi konsep, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan uraian berupa simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Politik

1. Pengertian Komunikasi Politik

Astrid S. Soesanto (1985), komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga pada masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik.

Alfian (1991), mengartikan komunikasi politik sebagai berperan mentransmisikan nilai-nilai budaya politik yang bersumber dari pandangan hidup atau ideologi bersama masyarakatnya kepada generasi penerusnya dan memperkuat proses pembudayaannya dalam diri generasi yang lebih tua. Jadi budaya politik itu terpelihara dengan baik, bahkan mungkin berakar dan terus berkembang dari satu generasi ke generasi berikutnya. Komunikasi politik yang ada menjadi bagian internal dari budaya politik tersebut.

Kebanyakan komunikasi politik merupakan lapangan wewenang lembaga-lembaga khusus, seperti media massa, badan informasi pemerintah, atau parpol. Namun demikian, komunikasi politik dapat ditemukan dalam setiap lingkungan sosial, mulai dari lingkup dua orang hingga ruang kantor parlemen.

Menurut Syukur Abdullah (1985), kata politik sukar dimengerti dan dihayati secara baik dan malah dapat mengundang perdebatan yang tidak berujung-pangkal. Namun, pada umumnya diketahui bahwa politik berasal dari perkataan polis, yang berarti Negara kota di zaman Yunani klasik. Kemudian berkembang dalam berbagai bentuk bahasa (inggris), seperti polity, politics, politica, political, dan policy. Selain itu dikenal juga istilah politicos yang berarti kewarganegaraan, yang kemudian berkembang menjadi politer yang bermakna hak-hak warga Negara. Sejak zaman Yunani klasik telah dikenal istilah politike tachne yang berarti kemahiran politik (Arifin, 2011: 2).

Menurut Anwar Arifin komunikasi politik adalah pembicaraan untuk memengaruhi dalam kehidupan bernegara. Komunikasi politik dapat juga merupakan seni mendesain apa yang mungkin (art of possible) dan bahkan dapat merupakan seni mendesain yang tidak mungkin menjadi mungkin (art of impossible) (Arifin, 2011: 1).

Komunikasi politik berperan dalam aktivitas partai politik yang pada umumnya adalah: pemikiran politik, pembicaraan politik, dan tindakan politik. Sedang partai politik menjadi jembatan arus informasi timbal balik dari mereka yang memerintah (the rullers) dengan mereka yang diperintah (the ruled). Dalam menjalankan fungsi itulah maka partai dapat menjadi bursa ide-ide (clearing house of ideas) yang hidup dandinamis (Miriam, 2010: 406).

Aspirasi rakyat berupa tuntutan dan kepentingan yang beragam yang disampaikan dalam berbagai cara, ditampung oleh partai politik, kemudian diolah

dan dirumuskan sehingga bisa diteruskan kepadapemerintah dan pembuat kebijakan public lainnya, dalam bentuk tuntutan atau usul kebijakan umum (public policy). Proses merumuskan kepentingan-kepentingan rakyat itu dinamakan perumusan kepentingan atau artikulasi kepentingan (interest articulation). Sedang proses menggabungkan menjadi satu berbagai macam tuntutan dari berbagai kelompok tentang hal yang relatif sama, dinamakan agregasi kepentingan (interest aggregation) atau penggabungan kepentingan.

2. Tujuan Komunikasi Politik

Secara umum, tujuan komunikasi politik adalah penyampaian pesan-pesan politik dalam sebuah sistem politik tertentu (Negara) oleh komunikator politik kepada komunikan politik. Namun secara, khusus para ilmuwan memberikan batasan yang eksplisit tentang tujuan komunikasi politik ini sebagai berikut;

a) Membangun Citra Politik

Menurut Robert (1997), bahwa komunikasi tidak secara langsung menimbulkan pendapat dan perilaku tertentu, tetapi cenderung memengaruhi cara khalayak mengorganisasikan citranya tentang lingkungan, citra (image) adalah gambaran seseorang (figure) yang tersusun melalui persepsi yang bermakna melalui kepercayaan, nilai dan pengharapan. Menurut Dan Nimmo, citra politik terjalin melalui pikiran dan perasaan secara subjektif yang akan memberikan penilaian dan pemahaman terhadap peristiwa politik tertentu.

b) Mendorong Partisipasi Politik

Menurut Kevin RHardwick sebagai perhatian dari kepentingannya terhadap pejabat publik, sedang Meriam Budiarjo mengartikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta aktif dalam memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.

c) Sosialisasi Politik

Menurut David Easton dan Jack Dennis suatu proses perkembangan seseorang untuk mendapatkan orientasi-orientasi politik dan pola-pola tingkah laku.

d) Rekrutmen Politik

Yaitu suatu usaha untuk mengajak kepada individu-individu masuk ke dalam orientasi dan nilai politik, yang pada akhirnya secara kongkrit menjadikan anggota politik baik simpatisan sampai kader politik dan pengurus organisasi politik.

2.2. Opini

1. Pengertian Opini

Menurut Frazier Moore (2004) mengatakan bahwa opini lebih lemah daripada pengetahuan yang positif dan lebih kuat dari pada sebuah kesan. Opini adalah suatu bentuk pendapat yang berupa kesimpulan dalam benak seseorang yang belum di perdebatkan. Ada beberapa jenis opini menurut Effendy, yakni:

- a. Opini individu, yaitu pandangan atau pendapat seseorang mengenai sesuatu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Opini publik terbentuk dari perpaduan dari opini-opini individu seseorang.
- b. Opini pribadi, yaitu pendapat dari hasil pemikiran sendiri seseorang mengenai suatu gejala sosial ataupun persoalan dalam masyarakat. Setiap orang mempunyai opini masing-masing namun kadangkala opini seseorang berdasarkan opini orang lain yang dianggapnya rasional dan masuk akal.
- c. Opini kelompok adalah pendapat yang diberikan oleh suatu kelompok tertentu mengenai masalah yang terjadi.

Opini adalah pernyataan dari tindakan yang ada, dan tentu saja opini sangat bisa berubah-ubah baik menurut intensitas ataupun tingkat kestabilannya. Merujuk kepada definisi opini dalam bahasa Prancis dan Inggris, Noelle-Neuman mengemukakan bahwa opini adalah derajat persetujuan atau derajat kesepakatan dari suatu masyarakat tertentu. Dalam pandangannya, opini adalah sama sebagai sesuatu yang bisa diterima menurut perspektif spiral kebisingan.

2.3. Opini Masyarakat

1. Pengertian Opini Masyarakat

Efek komunikasi politik termasuk opini masyarakat atau opini publik. Dalam komunikasi politik, setiap partai atau kandidat berusaha mengirimkan pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi citra partainya di mata masyarakat. Media massa adalah salah satu cara untuk membentuk opini publik. Politisi sering

menggunakan mediamassa sebagai sumber informasi dan sarana komunikasi. Media juga melakukan pemberitaan politik.

Opini publik, juga dikenal sebagai opini masyarakat, adalah hasil dari penggabungan pendapat yang dihasilkan dari percakapan dalam masyarakat demokrasi. Menurut Abdurrahman (1982):51, pendapat publik bukanlah seluruh pendapat individu. Namun, menurut Cangara (2011:127), opini publik atau pendapat umum adalah kumpulan pendapat individu tentang suatu masalah yang dapat berdampak pada orang lain.

2.4. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat, yang ditunjukkan oleh partisipasi pemilih dalam pesta demokrasi (Kusmanto, 2013). Semakin tinggi partisipasi menunjukkan bahwa orang mengikuti, memahami, dan terlibat dalam kegiatan kenegaraan (Suharyanto, 2014). Sebaliknya, sikapgolongan putih dalam pemilu menunjukkan tingkat partisipasi politik yang rendah (Kusmanto, 2014).

Sebagian orang masih melihat pemilu sebagai ajang untukmendapatkan kekuasaan kosmis, dan itu tidak membantu kemajuan. Sebagian orang percaya bahwa para calon legislatif suku mengumbar janji yang belum dipenuhi. Akibatnya, masyarakat tidak peduli dengan pelaksanaan pemilu karena mereka pikir itu hanya buang-buang waktu dan tidak menghasilkan manfaat.

2.5.Badan Legislatif

1. Pengertian badan legislatif

Sebelum membahas pengertian calon legislatif petahana ada baiknya jika kita mengerti terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan lembaga legislatif agar tidak menimbulkan penafsiran yang terlalu bias. Beberapa ahli mencoba mendefinisikan lembaga legislatif. Salah satunya adalah menurut Budiarmo (2006:173) badan legislatif adalah lembaga yang legislatel atau membuat undang-undang. Anggota- anggotanya di anggap mewakili rakyat, maka dari itu badan ini sering dinamakan dewan perwakilan rakyat. Sedangkan menurut Syafii (2002:45) lembaga legislatif adalah lembaga yang ditetapkan membuat peraturan perundang-undangan, tetapi sudah barang tentu berbeda bentuknya pada masing-masing negara.

Selanjutnya menurut Pitkin dalam Toni, Efriza, dan Kemal (2006: 102-103) perwakilan politik dimaksudkan sebagai Proses. mewakili dimana wakil bertindak dalam rangka beraksi kepada kepentingan terwakil. Walau wakil bertindak secara bebas tapi harus bijaksana dan penuh pertimbangan serta tidak sekedar melayani. Wakil bertindak sedemikian rupa sehingga diantara dia dengan terwakil tidak terjadi konflik dan jika terjadi penjelasan harus mampu menjelaskannya.

Menjelang proses pemilihan umum, calon legislatif saling bersaing untuk menunjukkan kelayakan mereka di depan masyarakat dengan mengatur strategi-strategi kampanye yang telah mereka persiapkan, baik dari segi komunikasi ataupun program kerja yang akan di implementasikan, menyadari akan hal tersebut, proses pencalonan legislatif dari partai politik tentunya memiliki strategi

kampanye dalam mengambil hati masyarakat untuk mendapatkan suara (Nur, 2019).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa, lembaga legislatif adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi rakyat mengenai penyelenggaraan pemerintah sehari-hari, dengan memiliki fungsi membuat undang-undang, merancang anggaran dan melakukan pengawasan.

2.6. Legislatif Petahana

1. Pengertian Legislatif Petahana

Menurut Okhtariza (2019), kandidat legislatif yang mencalonkan diri sebagai anggota dewan terbagi menjadi dua kategori: Petahana, yang berarti kandidat baru, dan Non-Petahana. Petahana adalah kandidat atau konsestan pemilu yang telah menjabat sebagai anggota dewan di pemerintahan sebelumnya dan mencalonkan diri kembali sebagai calon legislatif di provinsi yang sama. Kandidat petahana, di sisi lain, adalah kandidat yang telah menjabat lebih dari satu periode sebagai anggota legislatif.

Dalam bahasa Indonesia, "petahana" didefinisikan sebagai orang yang pernah memegang jabatan tertentu dan berusaha untuk kembali memegangnya (Ramadhan, 2021). Individu yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya sebagai anggota dewan atau kandidat yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya sebagai anggota dewan Pencalonan individu sebagai anggota dewan yang belum pernah mencalonkan diri dalam kontestas pemilihan umum berbeda dengan kandidat legislatif baru (Indama et al., 2019).

Kandidat legislatif petahana dan kandidat legislatif pendatang baru memiliki strategi kampanye yang berbeda. Kandidat yang akan maju sebagai legislatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemasaran program partai. Karena itu, tidak mengherankan bahwa partai politik sangat ketat dalam memilih kandidat yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemenangan pemilihan umum.

Kandidat petahana memilih untuk mencalonkan kembali karena tiga alasan. Faktor pertama adalah keinginan atau motivasi kandidat itu sendiri; faktor kedua adalah kiai yang mengizinkan kandidat maju dalam pencalonan dan faktor ketiga adalah konstituen yang mengharapkan kandidat tersebut mencalonkan kembali. Selain ketiga hal di atas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kandidat petahana untuk mencalonkan kembali. Ini termasuk kekuatan politik, sosial, dan ekonomi, hubungan dengan konstituen, dan keterlibatan mereka dalam partai dan organisasi masyarakat.

Sebagai kandidat petahana, mereka memiliki keuntungan dibandingkan dengan kandidat pendatang baru, seperti pemahamannya yang lebih baik tentang sistem dan pola kelembagaan, basis massa yang kuat dari konstituen dan relasi politik, dan kinerja yang telah mereka tunjukkan selama masa jabatan sebelumnya. Mereka digunakan sebagai elemen strategis dalam pencalonannya karena keunggulan mereka sebagai kandidat petahana. Fokus bagian ini adalah bagaimana kandidat petahana menggunakan ketiga faktor yang disebutkan di atas dan kemudian menggabungkannya dengan faktor-faktor strategis tersebut sehingga mereka akhirnya memutuskan untuk mencalonkan kembali dalam

pemilu legislatif 2024. Dilakukan berbagai upaya oleh kandidat petahana untuk mempertahankan posisinya hingga mereka akhirnya terpilih kembali.

Masing-masing calon dalam tahapan ini berusaha meyakinkan pemilih untuk memilih para kandidat. Hal itu dilakukan dengan cara kampanye. Bagi kandidat petahana, kampanye hanyalah sebatas agenda lima tahun sekali. Saat pemilu tidak begitu banyak mempengaruhi mereka terpilih kembali. Bagi kandidat petahana faktor untuk mereka terpilih kembali adalah bagaimana kinerja ini berkaitan dengan perilaku politisi didalam lembaga DPRD, hal ini berkaitan dengan tiga fungsi DPRD yakni fungsi legislasi, fungsi budgeting dan fungsi anggaran. Sebagai masyarakat umum, sangat tidak mungkin jika masyarakat mengawasi ketiga fungsi anggota DPRD tersebut.

Selain ketiga faktor utama yang disebutkan sebelumnya, keenam kandidat petahana juga mempertimbangkan faktor-faktor dukungan tambahan yang mendukung mereka untuk mencalonkan kembali. Selain itu, karena mereka adalah kandidat petahana, kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk mencalonkan kembali. Dengan kinerja ini, kandidat petahana lebih percaya diri dan yakin bahwa dia akan terpilih karena kinerjanya benar-benar mendukung kepentingan masyarakat, memberikan nilai atau keuntungan untuk dipilih kembali.

2.7. Teori Ambisi Politik

Dalam penelitian ini menggunakan teori ambisi politik dari Schlesinger untuk membantu memperoleh jawaban sementara sekaligus memperkuat hasil

penelitian, teori ini cukup relevan untuk mengakaji latar belakang kandidat petahana DPRD Kota Tebing Tinggi yang mencalonkan kembali pada pemilu legislatif 2024. Ambisi politik merupakan keinginan atau motif dari individu yakni politisi yang kemudian harus mereka perjuangkan guna memperoleh atau mempertahankan kursi kekuasaan. Ambisi didalam diri manusia ada dua macam yaitu ambisi awal dan ambisi ekspresif. Ambisi awal yaitu ambisi politisi sebelum mereka memutuskan untuk ikut serta dalam proses pemilihan. Ambisi ini berasal dari pribadi mereka sendiri yang mempengaruhi secara langsung dalam memutuskan untuk mencalonkan kembali.

Didalam ambisi awal ini, politisi mempertimbangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Sedangkan ambisi yang bersifat ekspresif merupakan ambisi yang mendukung dari ambisi awal diatas seperti peluang jabatan, bagaimana lingkungan politik yang mendukung, persaingan yang akan dihadapi dan taksiran sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk membantu ketika mencalonkan diri.

Di dalam ambisi politik, memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi politisi dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pemilihan kembali, terlepas pemilihan jabatan yang lebih tinggi atau tidak. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut terbentuk oleh peluang politik yang tersedia artinya politisi juga memperhatikan beberapa hal yakni nilai fungsi memegang jabatan, maksudnya adalah manfaat yang diperoleh dengan memegang jabatan yang akan dicapainya, probabilitas kemenangan pemilu, biaya, karakteristik personal dari calon peserta pemilu serta karakteristik pengaturan pemilu.

2.8. Pemilihan Umum (pemilu)

1. Pengertian pemilihan umum (pemilu)

Meskipun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum, pemilihan umum adalah komponen utama demokrasi yang juga harus diselenggarakan secara demokratis. Akibatnya, di negara-negara yang disebut sebagai negara demokrasi, biasanya diadakan pemilihan untuk memilih pejabat publik di bidang legislatif dan eksekutif, baik di pusat maupun daerah. Pemilu demokratis dan demokrasi adalah "qonditio sine qua non"; satu sama lain tidak dapat berfungsi tanpa yang lain. Pemilu dianggap sebagai proses demokrasi atau pemindahan kedaulatan rakyat kepada kandidat tertentu untuk menduduki posisi politik (Veri Junaidi, 2009: 106).

Menurut David Bentham dan Kevin Boyle (2000), pemilu menunjukkan bahwa rakyat memegang kekuasaan politik dan mempercayakannya demi kepentingan rakyat. Mereka juga menunjukkan bahwa rakyatlah yang bertanggung jawab atas tindakan para pejabat. Selanjutnya, Moh. Mahfud menyatakan bahwa kedaulatan rakyat mengacu pada adanya pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat. Ini menunjukkan bahwa pemerintahan dari rakyat memiliki hubungan dengan pemerintahan yang sah dan diakui (legitimate government) di mata rakyat. Legitimasi pemerintahan sangat penting karena dengan legitimasi ini, pemerintahan dapat menjalankan birokrasi dan programnya sesuai dengan janji rakyat kepadanya (Tim ICCE UIN Jakarta, 2003).

Pemilihan yang adil dan bebas, yang diselenggarakan secara kompetitif, merupakan alat penting untuk menunjukkan siapa yang memimpin pemerintah dan tunduk pada pengawasan masyarakat. Menurut David Bentham dan Kevin Boyle (2000), pemilu juga merupakan tempat penting untuk memastikan bahwa warga negara tidak dibandingkan antara satu sama lain dalam hal akses ke jabatanpemerintahan, nilai suara, dan kebebasan politik. Di kebanyakan negara demokrasi, pemilihan umum dianggap sebagai simbol dan ukuran utama demokrasi. Dengan kata lain, pemilu adalah konsekuensi logis dari penerapan demokrasi dalam kehidupan nasional dan internasional. Setiap warga negara memiliki hak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses politik, yang merupakan dasar dari kehidupan kenegaraan demokratis (Bisariyadi, 2012: 536).

Perlombaan untuk mengisi posisi politik di pemerintahan yang didasarkan pada pilihan formal dari warga negara yang memenuhi syarat dikenal sebagai pemilu. Pemilu sangat penting di era sekarang karenaterkait dengan banyak hal, terutama untuk menjaga keberlangsungan demokrasi perwakilan. Kedua, pemilu digunakan untuk menunjukkan seberapa demokratis sebuah negara. Menurut Hal, dua dari enam karakteristik lembaga politik yang diperlukan oleh demokrasi skala besar adalah pemilu: pemilu yang bebas dan adil untuk memilih pejabat. Ketiga, diskusi tentang pemilu penting juga terkait dengan makna luas dari pemilu. Pada tahap ini, Huntington menyebut pemilu sebagai alat dan tujuan dari demokratisasi. Pernyataan ini berasal dari kenyataan bahwa penguasa otoriter tumbang sebagai akibat dari pemilu yang mereka sponsori sendiri, mencoba memperbaharui legitimasi mereka melalui pemilu, (Ranidireksa, 2007)

Diharapkan dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif pada tahun 2024, masyarakat akan berpartisipasi secara aktif dalam politik melalui kegiatan pemilihan umum Legislatif yang didasarkan pada demokrasi. Ini karena kemajuan sebuah kota tidak hanya bergantung pada upaya pemerintah, tetapi juga partisipasi masyarakat secara keseluruhan, terutama dengan memberikan suara mereka dalam pemilihan umum Legislatif Kota Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

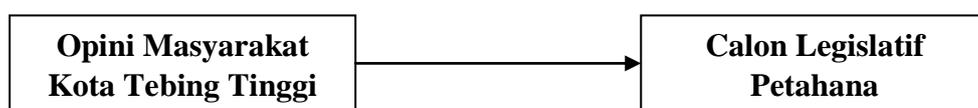
Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Selain itu, pendekatan ini mengutamakan observasi dan suasana ilmiah. Peneliti hanya mengamati gejala, membuat kategori pelaku dan mencatat dalam buku observasinya (Rakhmat, 2004:4).

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2014), kerangka konsep adalah hubungan yang akan dihubungkan secara teoritis antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diamati atau diukur dalam penelitian yang akan dilakukan. Opini masyarakat Kota Tebing Tinggi adalah variabel bebas dari penelitian ini, dan variabel terikat adalah calon legislatif petahana pada pemilu 2024.

Adapun kerangka konsep antara variabel dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar Kerangka Konsep



Kerangka konsep tersebut menunjukkan adanya opini Masyarakat terhadap calon legislatif petahana.

3.3. Kategorisasi

Konsep utama yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024. Untuk memudahkan penjelasan tentang opini masyarakat ini maka, konsep penelitian ini diturunkan dalam bentuk kategorisasi sebagai berikut:

1. Opini Masyarakat

- a. Adanya pengetahuan masyarakat terhadap pengetahuan calon legislatif petahana.
- b. Adanya opini masyarakat terhadap penilaian kerja calon legislatif petahana.
- c. Adanya opini masyarakat terhadap harapan kepada calon legislatif petahana.
- d. Adanya opini masyarakat terhadap peningkatan partisipasi dalam proses politik.
- e. Adanya opini masyarakat terhadap isu-isu tertentu yang mungkin mempengaruhi pemilihan.

2. Calon Legislatif Petahana

- a. Adanya peluang politik yang tersedia
- b. Adanya ambisi statis ketika mereka mencari karir yang panjang untuk lembaga tertentu

c. Adanya faktor konstituen yang mengharapakan kandidat tersebut mencalonkan kembali

3.4. Definisi Konsep

Konsep adalah komponen penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan di atas, definisi konsep dari masing-masing variabel dapat ditemukan sebagai berikut:

Menurut Abdurrachman, 1981:51, Opini publik juga disebut opinimasyarakat, adalah hasil dari perpaduan pendapat yang dihasilkan dari percakapan di masyarakat demokrasi. Opini publik bukan seluruh pendapat individu yang dikumpulkan.

Menurut Ramadhan, 2021 petahana dalam pengertian bahasa Indonesia diartikan sebagai individu yang sebelumnya pernah menjabat di posisi tertentu dan bertarung kembali untuk mendapatkan posisi atau jabatan yang pernah dikuasai sebelumnya. Yang menjadi faktor indikator yang mempengaruhi kandidat petahana memutuskan untuk mencalonkan kembali yaitu seperti adanya modal politik, sosial, ekonomi, kedekatan dengan konstituen.

3.5. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dapat berupa orang, objek, atau benda-benda alam. Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.

Penelitian ini dibatasi karena terbatas waktu dan biaya yaitu dengan menggunakan populasi masyarakat kaum milenial berjenis kelamin laki- laki berusia 24 hingga 39 tahun yang sudah pernah ikut dalam pemilihan umum dalam waktu 5 tahun terakhir di Daerah Pemilihan (Dapil) 3 Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan rambutan Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Populasi dari kaum milenial tersebut berjumlah 624 orang berjenis kelamin laki-laki yang diperoleh dari data Kelurahan Karya Jaya.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Sebagian sampel adalah bagian dari populasi yang ada”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error*

Rumus slovin memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka karena jumlah populasi yang besar, nilai e yang diambil adalah 0,1, maka jumlah sampelnya yaitu:

Diketahui : $N = 624$ Orang, $e = 1\%$

Maka,

$$n = \frac{624}{1 + 624 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{624}{1 + 624 (0,01)}$$

$$n = \frac{624}{1 + 6,24}$$

$$n = \frac{624}{7,24} = 86,1878453$$

Dibulatkan menjadi 86

Maka, sampel penelitian ini berjumlah 86 orang

3.6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Proses penelitian kuantitatif dimulai dengan mengeksplorasi masalah untuk menentukan topic penelitian. Setelah itu, masalah penelitian dirumuskan dengan jelas dan terarah. Analisis data kuantitatif adalah jenis analisis data yang mengolah data numerik seperti statistik, hasil survei responden, dan

lainnya. Analisis data kuantitatif terdiri dari beberapa jenis, seperti analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensial. Penelitian kuantitatif deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikannya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih, atau bagaimana variasi dalam satu variabel berkorelasi dengan yang lain, untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan dan apakah hubungan itu kuat atau tidak signifikan.

Dalam penelitian ini, skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang jelas dari responden, dengan hanya dua interval, yaitu "setuju- tidak setuju", "ya-tidak", "benar-salah", "positif-negatif", "pernah-tidak pernah", dan lain-lain.

Contoh Skala Guttman:

1. Apakah anda susah tidur siang?

a) Ya

b) Tidak

Alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tabel tunggal (Singarimbun, 2008:263). Analisis frekuensi tabel tunggal membagi variabel penelitian menjadi jumlah frekuensi dan presentase, yang membuat data menjadi lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dan berlangsung mulai dari Desember 2023 hingga Mei 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1 Penyajian Data

Setelah penelitian dan pengumpulan data di lapangan, sejumlah besar data dikumpulkan mengenai opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi.

Fokus penelitian adalah masyarakat milenial berjenis kelamin laki laki berusia 24 hingga 39 tahun yang telah mengikuti pemilihan umum dalam lima tahun terakhir. Semua orang yang menjawab diberi angket yang berisi 15 pernyataan. Data dipresentasikan dalam bentuk tabel tunggal dengan jumlah responden 86 orang.

Dari pernyataan yang diajukan kepada responden dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

4.1.2 Identitas Responden

Adapun identitas yang dianggap relevan menurut penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, dan usia.

Tabel 4.1**Distribusi responden menurut jenis kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|------------------|-----------------------|
| 1. | Laki-laki | 86 | 100% |
| Jumlah | | 86 | 100 |

Sumber : Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari 86 yang menjadi responden atau 100% yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2

**Responden mengetahui pemberitaan pencalonan Legislatif Petahana
DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 16,2% |
| 2 | Setuju | 60 | 69,7% |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 8,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 5 | 5,8% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden 86, dapat diketahui bahwa 16,2% dengan frekuensi 14 orang sangat setuju mengetahui pemberitaan

pencalonan legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024. Dan 69,7% dengan frekuensi 60 orang setuju mengetahui pemberitaan pencalonan legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024. 8,1% dengan frekuensi 7 orang kurang setuju mengetahui pemberitaan pencalonan legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024. Dan sisanya 5,8% dengan frekuensi 5 orang menyatakan tidak setuju mengetahui pemberitaan pencalonan legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat setuju dengan adanya pemberitaan pencalonan legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024.

Tabel 4.3

Calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi pada periode sebelumnya

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|---------------------------|------------------|------------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 10,4% |
| 2 | Setuju | 68 | 79% |
| 3 | Kurang Setuju | 5 | 5,8% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,6% |
| | Jumlah | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 10,4% dengan frekuensi 9 orang sangat setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi pada periode sebelumnya. Dan 79% dengan frekuensi 68 orang setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi pada periode sebelumnya. 5,8% dengan frekuensi 5 orang lainnya menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi pada periode sebelumnya. Dan sisanya 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi pada periode sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak responden yang setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi periode sebelumnya.

Tabel 4.4

Calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 9,3% |
| 2 | Setuju | 65 | 75,5% |
| 3 | Kurang Setuju | 9 | 10,4% |

| | | | |
|---------------|--------------|-----------|-------------|
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,6% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 9,3% dengan frekuensi 8 orang sangat setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi, dan sebanyak 75,5% dengan frekuensi 65 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi. 10,4% dengan frekuensi 9 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi. Dan sisanya 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan responden setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi.

Tabel 4.5

Memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 10,4% |
| 2 | Setuju | 70 | 81,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 4 | 4,6% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,4% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 10,4% dengan frekuensi 9 orang sangat setuju memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi, dan 81,3% dengan frekuensi 70 orang menyatakan setuju memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi. 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan kurang setuju memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi. Dan sisa lainnya 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan tidak setuju memilih kembali calon legislatif petahana dapat

memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi.

Tabel 4.6

Partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 15,1% |
| 2 | Setuju | 66 | 76,7% |
| 3 | Kurang Setuju | 4 | 4,6% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,4% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 15,1% dengan frekuensi 13 orang sangat setuju partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif, dan 76,7% dengan frekuensi 66 orang menyatakan setuju partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif. 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan kurang setuju partisipasi

calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dinilai positif. Dan sisanya 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan tidak setuju partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kebanyakan dari responden menyatakan setuju partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif.

Tabel 4.7

Calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadapi masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 13,9% |
| 2 | Setuju | 62 | 72% |
| 3 | Kurang Setuju | 8 | 9,3% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,6% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 13,9% dengan frekuensi 12 orang sangat setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadapi masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini, dan 72% dengan frekuensi 62 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan

kursial yang dihadapi masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini. 9,3% dengan frekuensi 8 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadapi masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini. Dan sisanya 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadapi masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadap masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini.

Tabel 4.8

Masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 9,3% |
| 2 | Setuju | 65 | 75,5% |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 8,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 6,9% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 9,3% dengan frekuensi 8 orang sangat setuju masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi setelah dipimpin oleh calon legislatif

petahana, dan 75,5% dengan frekuensi 65 orang menyatakan setuju masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana. 8,1% dengan frekuensi 7 orang menyatakan kurang setuju masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana. Dan sisa lainnya 6,9% dengan frekuensi 6 orang menyatakan tidak setuju masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana.

Tabel 4.9

Calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 9,3% |
| 2 | Setuju | 70 | 81,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 5 | 5,8% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,4% |
| | Jumlah | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 9,3% dengan frekuensi 8 orang sangat setuju calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya, dan 81,3% dengan frekuensi 70 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya. 5,8% dengan frekuensi 5 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya. Dan sisa 3,4% lainnya dengan frekuensi 3 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya.

Tabel 4.10

Kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 9,3% |
| 2 | Setuju | 68 | 79% |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 8,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,4% |
| | Jumlah | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan dari tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 9,3% dengan frekuensi 8 orang sangat setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi, dan 79% dengan frekuensi 68 orang menyatakan setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi. 8,1% dengan frekuensi 7 orang menyatakan kurang setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan arapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi. Dan sisa 3,4% lainnya dengan frekuensi 3 orang menyatakan tidak setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Tabel 4.11

Calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 16,2% |
| 2 | Setuju | 60 | 69,7% |

| | | | |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 8,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 5 | 5,8% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 16,2% dengan frekuensi 14 orang sangat setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas, dan 69,7% dengan frekuensi 60 orang lainnya menyatakan setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas. 8,1% dengan frekuensi 7 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas. Dan sisa 5,8% lainnya dengan frekuensi 5 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas.

Tabel 4.12

Calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 9,3% |
| 2 | Setuju | 72 | 83,7% |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3,4% |
| 4 | Tidak Setuju | 3 | 3,4% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 9,3% dengan frekuensi 8 orang sangat setuju calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif, dan 83,7% lainnya dengan frekuensi 72 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif. 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif. Dan sisanya 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif.

Tabel 4.13

Opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 12,7% |
| 2 | Setuju | 65 | 75,5% |
| 3 | Kurang Setuju | 6 | 6,9% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 4,6% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa 12,7% dengan frekuensi 11 orang sangat setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan, dan 75,5% lainnya dengan frekuensi 65 orang menyatakan setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan. 6,9% dengan frekuensi 6 orang menyatakan kurang setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan. Dan sisa 4,6% lainnya dengan

frekuensi 4 orang menyatakan tidak setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan.

Tabel 4.14

Calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memajukan daerah ini

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 10 | 11,6% |
| 2 | Setuju | 70 | 81,3% |
| 3 | Kurang Setuju | 4 | 4,6% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 2,3% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui 11,6% dengan frekuensi 10 orang sangat setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cuup untuk memajukan daerah ini, dan 81,3% lainnya dengan frekuensi 70 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang

cukup untuk memajukan daerah ini. 4,6% dengan frekuensi 4 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memajukan daerah ini. Dan sisanya 2,3% dengan frekuensi 2 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahan DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memajukan daerah ini.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memajukan daerah ini.

Tabel 4.15

Adanya perbedaan signifikan dalam dukungan masyarakat terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 10,4% |
| 2 | Setuju | 72 | 83,7% |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3,4% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 2,3% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui 10,4% dengan frekuensi 9 orang sangatsetuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor, dan

83,7% dengan frekuensi 72 orang menyatakan setuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan masyarakat terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor. 3,4% dengan frekuensi 3 orang menyatakan kurang setuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan masyarakat terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor. Dan sisanya 2,3% dengan frekuensi 2 orang menyatakan tidak setuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan masyarakat terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor.

Tabel 4.16

Calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 13 | 15,1% |
| 2 | Setuju | 60 | 69,7% |
| 3 | Kurang Setuju | 7 | 8,1% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 6,9% |
| Jumlah | | 86 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah 86 responden dapat diketahui 15,1% dengan frekuensi 13 orang sangat setuju calon legislatif petahana DPRD Kota

Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024, dan 69,7% dengan frekuensi 60 orang menyatakan setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024. 8,1% dengan frekuensi 7 orang menyatakan kurang setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024. Dan sisa 6,9% lainnya dengan frekuensi 6 orang menyatakan tidak setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menyatakan setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024.

4.2. Pembahasan

Bagian ini membahas opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024. Beberapa indikator dalam kuisisioner ini yaitu pengetahuan, penilaian, harapan, peningkatan partisipasi, isu-isu tertentu mengenai calon legislatif petahana. Dalam hal ini yang akan disimpulkan adalah opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024.

Menurut Okhtariza (2019), kandidat legislatif yang mencalonkan diri sebagai anggota dewan terbagi menjadi dua kategori: Petahana, yang berarti kandidat baru, dan Non-Petahana. Petahana adalah kandidat atau konsestan pemilu yang telah menjabat sebagai anggota dewan dipemerintahan sebelumnya dan mencalonkan diri kembali sebagai calon legislatif di provinsi

yang sama. Kandidat petahana, disisi lain, adalah kandidat yang telah menjabat lebih dari satu periode sebagai anggota legislatif.

Opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, ditujukan bagaimana pengetahuan, penilaian, harapan, peningkatan partisipasi, isu-isu tertentu mengenai calon legislatif petahana.

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.1 bahwa responden responden adalah berjenis kelamin laki-laki yang mendominasi dari pengisian kuisisioner. Menurut tabel 4.2 mayoritas responden menjawab setuju dengan adanya pemberitaan pencalonan legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada pemilu 2024, karena adanya kepedulian dan pemahaman masyarakat terhadap politik dan Petahana memiliki koneksi politik yang kuat sehingga berita tentang pencalonan mereka bisa dianggap sebagai indikasi dukungan dari pihak-pihak yang berpengaruh.

Mayoritas responden menjawab setuju calon legislatif petahana berhasil memenuhi janji kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi periode sebelumnya seperti yang tertera pada tabel 4.3. Hal ini dikarenakan mereka melihat perubahan positif atau proyek yang telah dilaksanakan selama periode sebelumnya. Ini bisa menjadi hasil dari pelayanan yang baik, pembangunan infrastruktur, atau program-program sosial yang berhasil dilaksanakan.

Pada tabel 4.4 mayoritas menjawab setuju calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu yang

dihadapi oleh masyarakat Kota Tebing Tinggi. Karena menurut mereka calon legislatif petahana telah mengkomunikasikan pemahamannya dengan baik tentang isu-isu kota kepada masyarakat melalui kampanye mereka, yang mungkin telah meyakinkan responden tentang pemahaman mereka.

Memilih kembali calon legislatif petahana dapat memberikan kestabilan politik yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi, tertera pada tabel 4.5 mayoritas responden menjawab setuju karena menurut mereka dapat mengurangi resiko perubahan drastis dalam kebijakan dan arah pembangunan, masyarakat juga melihat para calon legislatif petahana telah berhasil dalam menjalankan tugasnya dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pembangunan kota sehingga ini menjadi alasan mereka untuk memberikan dukungan kembali.

Tabel 4.6 mayoritas responden menjawab setuju partisipasi calon legislatif petahana dalam pembangunan Kota Tebing Tinggi dapat dinilai positif. Karena beberapa dari mereka yang setuju menganggap calon legislatif petahana memiliki pemahaman yang lebih tentang kebutuhan dan masalah masyarakat setempat. Dan bagi mereka calon legislatif petahana telah terbukti melakukan pekerjaan yang baik selama masa jabatan sebelumnya hal ini yang membuat responden yakin bahwa partisipasi mereka akan berkontribusi positif terhadap pembangunan Kota Tebing Tinggi.

Pada tabel 4.7 juga mayoritas dari responden menjawab setuju calon legislatif petahana berhasil menghadapi permasalahan kursial yang dihadapi

masyarakat Kota Tebing Tinggi selama ini. Karena bagi mereka, para calon legislatif petahana telah berhasil berkomunikasi dengan masyarakat secara efektif, sehingga masyarakat merasa masalah-masalah mereka diangkat dan ditangani dengan baik.

Mayoritas responden menjawab setuju pada tabel 4.8 bahwa masyarakat merasakan adanya perubahan positif dalam kondisi kota setelah dipimpin oleh calon legislatif petahana. Karena responden melihat adanya perubahan yang positif selama masa kepemimpinan petahana, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan public dan pengurangan tingkat kriminalitas. Selain itu juga karena adanya rasa kenyamanan atau kestabilan yang dirasakan oleh responden atau masyarakat dibawah kepemimpinan calon legislatif petahana tersebut.

Calon legislatif petahana berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat selama masa jabatannya, tertera pada tabel 4.9 mayoritas responden menjawab setuju karena para responden merasakan calon legislatif petahana telah aktif berkomunikasi dengan masyarakat selama masa jabatannya melalui berbagai kegiatan, seperti adanya pertemuan dengan warga, sosialisasi program-program, dan adanya respon terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Ini memberikan kesan yang positif kepada masyarakat karena para calon petahana telah peduli dan berkomitmen terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Tabel 4.10 mayoritas responden menjawab setuju kinerja calon legislatif petahana sudah mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat di Kota Tebing Tinggi. Karena responden merasakan dampak positif dari kebijakan dan program yang telah dilakukan oleh calon legislatif petahana dalam menjawab kebutuhan masyarakat setempat. Dan juga karena adanya beberapa persepsi dari mereka bahwa calon legislatif petahana telah aktif dalam mewakili kepentingan masyarakat di tingkat legislatif.

Pada tabel 4.11 juga mayoritas responden menjawab setuju calon legislatif petahana memiliki integritas dan etika yang baik dalam menjalankan tugas. Mereka menganggap calon legislatif petahana telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan tugas dengan baik.

Mayoritas responden menjawab setuju pada tabel 4.12 calon legislatif petahana mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif. Karena responden menganggap calon legislatif petahana memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga legislatif, sehingga bagi mereka, calon legislatif petahana lebih mampu dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Tabel 4.13 mayoritas responden juga menjawab setuju opini masyarakat mencerminkan dukungan terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi selama proses pemilihan. Beberapa dari mereka menganggap telah terpapar dengan opini masyarakat yang mendukung calon petahana karena sering melihat atau mendengarnya melalui media sosial, iklan

kampanye, dan secara publik. Beberapa dari mereka menjawab setuju memberikan dukungan karena adanya perasaan familiaritas atau kepuasan dengan kinerja mereka selama masa jabatan petahana.

Calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memajukan daerah ini, tertera pada tabel 4.14 mayoritas responden menjawab setuju. Karena responden percaya bahwa pengalaman calon legislatif petahana dapat membantu mereka memahami isu-isu lokal dengan lebih baik dan memajukan daerah tersebut dikarenakan mereka sudah memiliki pengalaman kerja di DPRD Kota Tebing Tinggi.

Pada tabel 4.15 mayoritas responden juga menjawab setuju adanya perbedaan signifikan dalam dukungan terhadap calon legislatif petahana berdasarkan faktor. Mereka menganggap bahwa mungkin kinerja calon legislatif petahana dapat mempengaruhi dukungan mereka, karena mereka telah mengamati atau mengalami langsung dampak kebijakan yang diterapkan oleh petahana tersebut. Adapun faktor yang dimaksud seperti identitas politik dan isu-isu lokal yang dapat memainkan peran dalam penentuan dukungan.

Mayoritas responden menjawab setuju pada tabel 4.16 calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi layak untuk dipilih kembali pada pemilu 2024. Karena responden menganggap adanya kinerja yang baik selama masa jabatan calon legislatif petahana, seperti pengabdian yang konsisten kepada masyarakat, keberhasilan dalam menyelesaikan masalah-masalah lokal, atau program-program yang dianggap berhasil.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat Kota Tebing Tinggi khususnya di Daerah Pemilihan 3 Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi mendukung calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi dalam pemilu 2024.

Hasil analisis menjawab bahwa opini masyarakat terhadap calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024 menunjukkan tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja petahana yang telah menjabat sebelumnya. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa kinerja mereka selama jabatan sebelumnya dianggap memuaskan oleh sebagian besar responden. Dan hasil survey tersebut dapat menjadi penunjang bagi kampanye calon petahana untuk memperoleh dukungan lebih lanjut dari pemilih.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dibahas pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan skripsi di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan kembali calon legislatif petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024 menimbulkan opini dikalangan masyarakat.
2. Opini masyarakat tentang calon legislatif petahan DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024 cenderung memberikan opini yang positif dari kalangan masyarakat.
3. Masyarakat mengharapkan calon legislatif petahana tetap berkomitmen pada janji-janji kampanye mereka dan terus memperjuangkan aspirasi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya calon legislatif petahana memperhatikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dengan lebih baik dalam menjalankan tugas legislasinya.

2. Hendaknya calon legislatif petahana diharapkan untuk terus-menerus mengevaluasi kinerja mereka, menerima umpan balik dari masyarakat, dan melakukan perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan kualitas representasi dan pelayanan kepada publik.
3. Hendaknya calon legislatif petahana untuk fokus pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan dan dukungan terhadap calon legislatif petahana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(2), 177–188.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Distrik, M., Kabupaten, S., Numfor, B., Mulia, K., District, S., & Regency, B. N. (2021). *THE COMMUNITY PARTICIPATION IN THE 2018 ELECTIONS IN KELURAHAN*. 3(2), 36-49.
- FAI. (2021). Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli. *Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli*.
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *Perspektif*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i1.2519>
- Heriyanto. (2023). Penguatan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Legislatif Di Daerah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(4), 250–258.
- Lombu, R. J., & Al Jannah, D. (2023). Strategi Kampanye hingga Peran Partai pada Pencalonan Legislatif Petahana dan Pendaftar Baru Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(4), 286–294. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3454>
- Lubis, F. H. (2018). Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2093-3491-1-PB.pdf>
- Malik, A. (2021). Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dan Pluralisme dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. *Jurnal Copi Susu*, 3(2), 29–35. <https://www.iyb.ac.id/jurnal/index.php/copisusu/article/view/184/153>
- Marganda Aritonang, D. (1999). *KEDUDUKAN DAN FUNGSI DPD DALAM KERANGKA KELEMBAGAAN LEGISLATIF INDONESIA Status and Functions of The House of Regional Representatives Within Indonesian Legislative Structure*. 296–303.

- Nikmah, N. (2015). Kandidat Petahana Dprd Kota Surabaya Pada Pemilu Legislatif 2014 (Studi Deskriptif Caleg Terpilih Melalui Partai Kebangkitan Bangsa). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 100-17.
- Prasetyoningsih, N. (2014). Dampak pemilihan Umum Serentak Bagi Pembangunan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 21(2), 1—23.
- Shahreza, M. (2016). Etika Komunikasi Politik. In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 3, Issue 2).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA
- Yusuk, Y. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PILKADA 2018 DI KELURAHAN KARANG MULIA DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR THE COMMUNITY PARTICIPATION IN THE 2018 ELECTIONS IN KELURAHAN KARANG MULIA, SAMOFA DISTRICT, BIAK NUMFOR REGENCY Yulius Yusuk Jurusan Ilmu Politik, F. *Copi Susu: Jurnal Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (IISIP) YAPIS BIAK*, 3(2), 36–49.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menawar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 22 Desember 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DWI RUSPITA IHWANI PANGKUTI
 NPM : 2003110152
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 17,0 SKS, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|--|-------------|
| 1 | Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Image Tongkrongan Anak Muda di Kedai Kopi Aghara Tebing Tinggi | |
| 2 | Strategi Pemasaran JNE Cabang Sei Rampah dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Persaingan Ekspedisi | |
| 3 | Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana DPRD Kota Tebing Tinggi pada Pemilu 2024 | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

025.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tanggal 22 Desember 2023

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dwi Ruspita Ihwani P.)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

Athyar Anshori S.Sos., M.I.Kom
 NIDN:

Assoc. Prof. Dr. Yan Harlan
 NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2192/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DWI PUSPITA IRWANI RANGKUTI**
 N P M : 2003110152
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF
 PETAHANA DPRD KOTA TEBING TINGGI PADA PEMILU 2024**

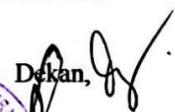
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 025.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 09 Djumadil Akhir 1445 H
 22 Desember 2023 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/3AN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 02 Februari 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DWI PUSPITA IRWANI PANGKUTI
 N P M : 2003110152
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2192 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 22 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

" OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF PETAHANNA
 DPRD KOTA TEBING TINGGI PADA PEMILU 2024 "

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra Drs M.si)

NIDN: 0121106803

Pemohon,

Dwi Puspita Irwani Pangkuti

(Dwi Puspita Irwani Pangkuti)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|-----------------------------|-----------------------|--|---------------------------------------|--|
| 26 | SURYA PRASTYA | 1903110168 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom. | REPRESENTASI MAKNA LGBT DALAM FILM MONARCH LEGACY OF MONSTERS KARYA CHRIS BLACK |
| 27 | SYLVIA SORAYA HARAHAP | 2003110074 | Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | ANALISIS GAYA BAHASA VIDEO PEMBELAJARAN BAGI ANAK DI CHANNEL YOUTUBE KINDERFLIX |
| 28 | VICI AIDIL FAZIN | 2003110009 | Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KOTA LHOKEUMAWA TERHADAP RESISTENSI KEHADIRAN PENGUNSI ETNIS ROHINGYA DI ACEH |
| 29 | DWI PUSPITA IRWANI RANGKUTI | 2003110152 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. | OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF PETAHANA DPRD KOTA TEBING TINGGI PADA PEMILU 2024 |
| 30 | ANDINI RIZKY PRATIWI | 2003110227 | NUHRASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. | CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A. | MENOLAK PERILAKU BULLYING DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT 'BUAK BERMEDIA' (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE) |

Medan, 22 Rajab 1445 H

03 Februari 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk lebih lanjut agar disebutkan
di lain kesempatan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSJ Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [fumsu](#) [@umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : Dwi Puspita Inwani Panguti
N P M : 2003110152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Terhadap Calon Legislatif Petahana
DPRD Kota Tebing Tinggi Pada Pemilu 2024

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------|---|------------------|
| 1. | 22/Des 2023 | Penetapan Judul Skripsi | |
| 2 | 29/Jan 2024 | Revisi latar belakang, hipotesis, Kerangka Konsep dan Kategorisasi | |
| 3 | 1/feb 2024 | Revisi tabel, pembatasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan Kategorisasi. | |
| 4 | 2/feb 2024 | ACC Semlnar proposal | |
| 5 | 12/mar 2024 | ACC draft pernyataan responden | |
| 6 | 24/Apr 2024 | Revisi tabel, sub bab, margin | |
| 7 | 25/Apr 2024 | Revisi Kerangka Konsep & jenis penelitian | |
| 8 | 26/Apr 2024 | Revisi daftar pustaka & penutup | |
| 9 | 27/Apr 2024 | Revisi Abstrak | |
| 10. | 29/Apr 2024 | ACC Sidang Skripsi | |

Medan, 29 April 2024



(Dr. Anam Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhbar Anshori S.Sos. M.I. Kom
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, Drs., M.Si.
NIDN: 0121106803



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGLAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 696/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SK-10

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI | | | Judul Skripsi |
|-----|----------------------------|-----------------------|---|---|---|--|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 16 | DWI PUSPTA IRWANI RANGKUTI | 2003110152 | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI. | OPINI MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF PETAHANAN DPRD KOTA TEBING TINGGI PADA PEMILU 2024 |
| 17 | GORIE ATHAYA | 2003110080 | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom | REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MINI SERIES GADIS KRETEK KARYA PUTIH KUMALA |
| 18 | MELYSSA RIKAYAQ | 2003110102 | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | MODEL KOMUNIKASI UNTUK PENGUNJUNG TENANG PERMAINAN TRADISIONAL DI WISATA DUSUN KREATIF INDONESIA |
| 19 | INDAH AMELIA SARI | 2003110168 | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP. | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | REPRESENTASI ETOS KERJA SEBAGAI PESAN DAKWAH DALAM FILM BIOGRAFI "BUYA HAWKA" KARYA FAJAR BUSTOMI |
| 20 | NAVIANDA FITRIA HUBBI | 2003110262 | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | POLA KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK TUNA RUNGU DI KABUPATEN ACEH TAMANG |

Notulis Sidang:

1.

Ditetapkan oleh:

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Rektor
Maha Fektor
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROF. DR. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua

Medan, 27 Syawal 1445 H

06 Mei 2024 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

